

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, penelitian kualitatif ini berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap sesuatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi atau kejadian-kejadian.<sup>43</sup>

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah (logika berfikir deduktif dan induktif), yang mana berfikir deduktif merupakan hal-hal yang terletak di kalimat awal paragraf dijelaskan terlebih dahulu yang bersifat pada yang khusus setelahnya merupakan penjelas untuk mendukung gagasan utama.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai suatu fenomena yang terjadi di MI Islamiyah Geluran pada kelas V, tentang bagaimana Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian menganalisisnya, sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

---

<sup>43</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), hlm 7

<sup>44</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm, 13-14

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini membutuhkan data lapangan yang sifatnya actual dan kontekstual. Kedua, Pemilihan didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang ilmiahnya. Selain itu metode penelitian kualitatif mempunyai adabilitas tinggi, sehingga memungkinkan peneliti untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus di validasi seberapa

jauh siap melakukan penelitian yang selanjutnya kelapangan.<sup>45</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang menjelaskan suatu latar, suatu subyek, suatu tempat atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini penelitian dimulai dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen.<sup>46</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat diperlukan yang mana peneliti disini juga bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain itu kedudukan peneliti juga sebagai perencana penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, penafsir data, dan sekaligus sebagai pelopor dari hasil penelitian ini.

Peneliti sebagai pengamat penuh yang terlibat secara langsung, hal ini dilakukan agar peneliti mengerti langsung masalah-masalah yang terjadi dan bagaimana Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Siswa Kelas V di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada MI Islamiyah Geluran dengan fokus penelitian dititik beratkan pada Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V MI Islamiyah Geluran, lokasi ini terletak di JL. Imam Bonjol No. 28, Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61257.

---

<sup>45</sup> Crasswell. Reaserch Desig: *Qualitif\ve & Quantitative Approaches* (CA: Sage Publication 1998) hal 24

<sup>46</sup> Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif Ddalam Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press,1996), hlm 108.

Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan : letak geografis berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, kemudian mudah di jangkau.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari siswa dan guru kelas V di MI Islamiyah Geluran. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta literatur terkait seperti hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, adalah sumber data yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Islamiyah Geluran.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang menjadi penunjang sumber data utama, yang diperoleh dari siswa dan dokumen–dokumen yang dapat menjadi pelengkap data penulis di MI Islamiyah Geluran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga mengungkap makna yang terkandung dalam latar belakang penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif di lapangan. Sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur langsung dengan yang diteliti.

Wawancara mendalam peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dapat

secara leluasa menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada terkait dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan pemahaman para pelaku sendiri. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan adalah:

#### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>47</sup>

Adapun indikator-indikator yang akan diobservasi di sini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Ketika melakukan observasi terhadap kondisi objektif sekolah, peneliti menggunakan kriteria memadai, kurang memadai dan tidak memadai, untuk mengetahui fasilitas sekolah menunjang terlaksananya peminatan tanggung jawab sosial siswa.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan kepada narasumber dengan cara berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

---

<sup>47</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 10

dan terwawancara untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang di ajukan.<sup>48</sup> Narasumber tersebut adalah guru bidang sudi ilmu pengetahuan sosial di MI Islamiyah Geluran, dan siswa kelas V MI Islamiyah Geluran.

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terbuka dan terstruktur. Menurut Moleong, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Data yang teliti meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta kendala yang dihadapi serta upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah adalah catatan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan yang didapat dari apa yang akan diteliti.<sup>49</sup> Studi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah catatan-catatan serta foto-foto kejadian yang berhubungan dengan penelitian upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Efektifitas suatu penelitian sangat ditentukan atau dibuktikan melalui validitas dan objektivitas instrumen penelitiannya. Instrumen tersebut akan menjangkau semua variabel penelitian dan berupaya untuk melacak sumber-sumber data secara akurat. Agar tujuan pelaksanaan penelitian terwujud, maka instrumen penelitian harus difungsikan semakin mungkin untuk memperoleh

---

<sup>48</sup> Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm 190

<sup>49</sup> Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung 2014), hlm 217

jenis data dan tingkat kepercayaan terhadap data itu. Jangkauan terhadap populasi yang telah disampling akan menentukan objektivitas data dan efektivitas penggunaan instrumen. Oleh karena itu, untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Pedoman / Panduan Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan catatan observasi atau pedoman observasi yang merupakan cara mengamati dan menyaksikan secara langsung keadaan sekolah.

2.) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini, digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas V MI Islamiyah Geluran. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terperinci.

3.) Format Dokumentasi

Formaat dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data yang sudah siap, yaitu mengenal murid yang mengalami kesulitan belajar bisa dilihat: riwayat hidupnya, kehadiran murid dalam mengikuti pelajaran, catatan hariannya, catatan kesehatannya, daftar hadir di sekolah, kumpulan ulangan, raport dan lain-lain. Adapun format

dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah check list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini, peneliti tinggal memberikan tanda setiap gejala yang dimaksud.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu adalah:

#### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena menuntut peneliti, agar terjun kedalam lokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

#### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

#### **c. Kecukupan Referensial**

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat untuk menampung dan menyelesaikan diri dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.

#### d. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensial. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teknik dan sumber.

##### a.) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informan satu dengan informan lain. Dalam penelitian ini, sumber informan tidak hanya berasal dari kepala sekolah, namun dari berbagai sumber yaitu guru pada kelas lain.

### **H. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, menggolongkan, mengkategorisasikan serta mengklasifikasi data yang telah ditetapkan.

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, sehingga penelitian ini digolongkan kepada riset deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini adalah:

- a. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan data skunder dengan topik pembhasan.
- b. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh untuk mencari kembalidata yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.
- c. Deskriptif data, yaitu mengurangi yang telah menguraikan yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringks dan padat.<sup>50</sup>

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tringulasi dan kecukupan referensial.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap pra lapangan**

Dalam tahap ini peneliti harus menyiapkan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahap pekerja lapangan**

Dalam tahap ini peneliti berusaha menggali dan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk dibuat analisis.

---

<sup>50</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 161

- c. Tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun kedalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.